



PEDOMAN PENULISAN DISERTASI



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN 2024**



**PEDOMAN PENULISAN DISERTASI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2024**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR: 8623/UN6.H/HK.04/2024**

TENTANG

**PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
(TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI) TAHUN AKADEMIK 2024/2025
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam usaha memantapkan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, dipandang perlu untuk menetapkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) Tahun Akademik 2024-2025, yang telah disesuaikan dengan proses belajar mengajar untuk setiap jenjang program pendidikan pada setiap tahun akademik baru;
- b. bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut di atas, sebagai implementasinya dipandang perlu untuk menerbitkan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1442);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, Dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 260/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Nomor 15/UN6.MWA/KEP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2019 -2024;
12. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran ;
13. Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor: 42/UN6.RKT/Kep/HK/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Periode Tahun 2021-2026.

Memperhatikan : Surat Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 280/UN6.RKT/KP/2016 Tentang Persetujuan Pengangkatan Organisasi Pengelola Fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran tentang Penetapan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) Tahun Akademik 2024-2025 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran;
- Kedua : Menetapkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) Tahun Akademik 2024-2025 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya. .

Ditetapkan di : Jatinangor
Pada tanggal : 14 Agustus 2024

a.n. REKTOR
DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA,



AQUARINI PRIYATNA 

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Padjadjaran
2. Para Warek di lingkungan Universitas Padjadjaran
3. Para Direktur di lingkungan Universitas Padjadjaran
4. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya
5. Para Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya
6. Para Manajer Fakultas Ilmu Budaya

Pengantar Dekan

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, saya menyambut baik terbitnya *Buku Pedoman Penulisan Disertasi* Program Doktor (S-3) Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran. Saya berterima kasih kepada tim penyusun yang diketuai oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset atas kerja kerasnya sehingga buku pedoman ini pada akhirnya dapat dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa dan dosen pada Program Doktor di Fakultas Ilmu Budaya Unpad.

Buku pedoman penulisan ini sudah disesuaikan dengan berbagai perkembangan akademik dan peraturan penulisan yang berlaku secara internasional. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi secara aktif meningkatkan reputasi akademik Fakultas Ilmu Budaya pada khususnya, dan Universitas Padjadjaran pada umumnya.

Buku pedoman penulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan panduan secara saksama oleh para mahasiswa dan dosen, serta untuk menyamakan pandangan berkenaan dengan aturan penulisan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. Dengan terbitnya buku pedoman ini seluruh prodi di Fakultas Ilmu Budaya memiliki acuan yang sama yang menjadi salah satu penanda penting keilmuan pada Fakultas Ilmu Budaya.

Semoga Buku Pedoman Penulisan Disertasi ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan semua pihak dalam penyusunan dan pemanfaatan buku ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Jatinangor, 11 September 2024
Dekan Fakultas Ilmu Budaya,

Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.
NIP 196806011994032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAGIAN I SYARAT DAN PROSEDUR PENULISAN DISERTASI

1.1 DEFINISI

- Definisi Disertasi
- Kedudukan Disertasi dan Bobot SKS
- Tujuan Penulisan Disertasi
- Materi Disertasi

1.2 PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, DAN PROMOTOR

- Persyaratan akademik
- Persyaratan Administratif
- Persyaratan Promotor
 - Persyaratan Ketua Promotor
 - Persyaratan Anggota Promotor

1.3 PROSEDUR PENYUSUNAN DISERTASI

- Proses Awal
- Prosedur Penunjukan Promotor
- Penggantian Promotor
- Prosedur Promotor

1.4 EVALUASI DISERTASI

- Sidang Ujian Naskah Disertasi dan Sidang Promosi Doktor
- Sasaran Evaluasi
- Tim Evaluator
- Hasil Evaluasi Disertasi
- Hasil Evaluasi Tim Penguji
- Yudisium

1.5 DOKUMENTASI

1.6 SANKSI

BAGIAN II SISTEMATIKA DAN CARA PENULISAN DISERTASI

2.1 SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Sistematika

Template Penulisan Disertasi

2.2 CARA PENULISAN DISERTASI

Bahan yang Digunakan

Layout

Kertas

Cara Pengetikan

Spasi

Kutipan

Tajuk

Abstrak dan *Abstract*

Pengetikan Abstrak

Pengetikan *Abstract*

Panjang dan Isi Abstrak dan *Abstract*

Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

Penomoran Halaman

Halaman Bagian Awal

Bagian Inti

Bagian Akhir

Sampul Luar/Kulit Luar

Judul dan Anak Judul

Tulisan DISERTASI

Nama dan NPM Mahasiswa

Simbol Universitas Padjadjaran

Nama Universitas, Fakultas/Program Studi, Kota, dan Tahun

Judul Bagian Dalam

Halaman Persetujuan Promotor

Tabel, Gambar, Grafik, dan Diagram

Tabel

Gambar

Grafik

Diagram

Penulisan Kepustakaan dan Daftar Pustaka

2.3 LAMPIRAN

BAGIAN I

SYARAT DAN PROSEDUR PENULISAN DISERTASI

Bagian ini membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan definisi, syarat, prosedur, evaluasi, dan dokumentasi penulisan disertasi.

I. DEFINISI

Definisi Disertasi

Disertasi adalah karya tulis ilmiah akademik yang ditulis oleh mahasiswa pada jenjang S-3 dan menjadi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Disertasi berisikan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

Disertasi harus menunjukkan kemampuan mahasiswa S-3 untuk melakukan riset, mengomunikasikan prosedur dan hasil riset, menganalisis secara kritis kajian literatur, menampilkan metodologi secara rinci, dan mampu menunjukkan data/referensi/justifikasi atas setiap pernyataan yang ditulis dalam disertasi. Disertasi juga harus memuat kontribusi yang substansial terhadap pengetahuan baru di bidang yang sama. Selain itu, dalam disertasi juga harus menunjukkan peta data, peta teori, peta tokoh, dan peta pemikiran dari penelitian sebidang.

Disertasi minimal harus dapat menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian lainnya yang telah ada (*state of the art*) dan menawarkan nilai kebaruan (*novelty*).

Kedudukan Disertasi dan Bobot SKS

Disertasi merupakan tugas akhir (*final assignment*) yang memiliki bobot 16 SKS yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 64 -70 jam, atau setara dengan kegiatan akademik 6000-7500 jam selama satu semester.

Tujuan Penulisan Disertasi

Penyusunan disertasi dilaksanakan dengan tujuan agar:

- (1) mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari;
- (2) mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu simpulan;
- (3) membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan

II. SYARAT

Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun disertasi adalah telah mengikuti dan lulus mata kuliah yang telah ditetapkan dalam Program Doktor FIB Unpad.

Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun disertasi adalah sebagai berikut.

- (1) Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana telah disebutkan pada Persyaratan Akademik.
- (2) Memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada semester bersangkutan.
- (3) Mencantumkan disertasi pada KRS semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh dosen wali.

Persyaratan Promotor

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan disertasi, mahasiswa harus dibimbing oleh tim promotor dengan ketentuan sebagai berikut.

- (1) Setiap mahasiswa sekurang-kurangnya dibimbing oleh tiga orang promotor, yaitu satu orang ketua promotor, selaku penanggung jawab, dan dua orang anggota promotor.
- (2) Jumlah dan komposisi promotor dapat disesuaikan dengan memerhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai promotor.
- (3) Promotor utama dipilih oleh mahasiswa pada saat melakukan pendaftaran; dan anggota promotor ditunjuk oleh ketua promotor setelah berdiskusi dengan ketua program studi yang dibuktikan melalui SK Promotor.

Persyaratan Ketua Promotor

- (1) Ketua promotor adalah tenaga pengajar tetap yang ada di program studi, serendah-rendahnya memiliki jabatan guru besar dan memiliki gelar doktor (S-3).
- (2) Apabila tenaga pengajar tetap yang memenuhi persyaratan butir (1) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, program studi dapat menunjuk tenaga pengajar tetap yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan Lektor Kepala dan memiliki gelar doktor (S-3).

Persyaratan Anggota Promotor

Anggota promotor adalah tenaga pengajar yang ada di program studi yang serendah-rendahnya berjabatan Lektor Kepala dan memiliki gelar doktor (S-3).

Prosedur Penunjukan Promotor

- (1) Ketua promotor dipilih oleh mahasiswa ketika melakukan pendaftaran di SMUP untuk menjadi mahasiswa Program Doktor. Persetujuan ketua promotor menerima mahasiswa yang akan dipromotorinya didasarkan pada bidang kajian/topik tentatif disertasi yang disesuaikan dengan bidang keilmuan ketua promotor.
- (2) Atas dasar topik tentatif tersebut, ketua promotor dan ketua program studi menentukan anggota promotor dan selanjutnya ketua prodi mengajukan penerbitan SK promotor kepada dekan.
- (3) Dekan secara tertulis menerbitkan SK Promotor Disertasi.

Penggantian Promotor

Apabila karena suatu alasan atau adanya halangan sehingga ketua promotor dan/atau anggota promotor tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari tiga bulan, baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan dapat melaporkannya kepada ketua program studi. Ketua program studi dapat menunjuk dan memberi penggantinya SK dengan memperhatikan persyaratan promotor.

III. PROSEDUR

Prosedur Pembimbingan

- (1) Kegiatan pembimbingan dimulai secara efektif sejak dosen yang bersangkutan memperoleh SK yang dikeluarkan oleh pimpinan program studi.
- (2) Pembimbingan dilakukan secara terjadwal sesuai dengan kesepakatan antara tim promotor dengan mahasiswa yang dibimbingnya, serta dicatat dalam Kartu Kendali Pembimbingan yang dibuat sendiri oleh mahasiswa, mengikut format yang telah ditetapkan pada lampiran.
- (3) Proses bimbingan oleh tim promotor sekurang-kurangnya dilakukan dua kali dalam satu semester dan mahasiswa wajib mencatatnya dalam buku kemajuan studi (*log book*).
- (4) Mahasiswa harus mempresentasikan laporan kemajuan riset dalam seminar internal yang diselenggarakan minimal satu kali dalam satu semester.

- (5) Ketua promotor wajib melaporkan kemajuan studi mahasiswa Program Doktor kepada kaprodi setiap akhir semester melalui mekanisme pelaporan yang ditetapkan oleh universitas.
- (6) Proses pembimbingan dan seminar riset harus diintegrasikan dengan kegiatan riset pusat studi/pusat riset/pusat unggulan dan/atau departemen.
- (7) Bimbingan sekurang-kurangnya dilakukan sebanyak **delapan kali** dengan tiap-tiap pembimbing
- (8) Proses pembimbingan dianggap berakhir bila disertasi mahasiswa telah selesai diujikan dan dinyatakan lulus dalam ujian sidang.
- (9) Dalam kondisi tertentu, pembimbingan juga dianggap berakhir manakala mahasiswa mengundurkan diri atau putus studi.
- (10) Proses pembimbingan diawali pada pembimbingan penulisan proposal riset dan disidangkan dalam Seminar Usulan Riset (SUR) disertasi.
- (11) SUR dilaksanakan secepat-cepatnya pada semester satu, selambat-lambatnya semester empat dan Prodi membuat kontrak *output* riset mahasiswa.
- (12) SUR sebagaimana dimaksud dalam butir (11) dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan:
 1. melakukan bimbingan sebanyak delapan kali; dan
 2. melaksanakan Pra-Seminar Usulan Riset yang dihadiri tim promotor sebanyak dua kali.
- (13) Naskah SUR dijilid *soft cover* warna kuning. Naskah SUR yang diserahkan kepada tim promotor dan tim pembahas sedapat mungkin dalam bentuk dokumen digital dan dikirim melalui pos elektronik. Adapun naskah SUR dalam bentuk cetak diserahkan kepada tim promotor dan tim pembahas apabila diminta oleh tim promotor dan tim pembahas.
- (14) Setelah dinyatakan lulus SUR disertasi, apabila mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan (tidak ada proses pembimbingan) maksimal enam bulan setelah SUR disertasi, topik disertasi dibatalkan.
- (15) Apabila penulisan disertasi tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, diberlakukan ketentuan sebagai berikut. (a) Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali disertasi pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama). (b) Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam masa studi maksimal.
- (16) Apabila penulisan disertasi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, tetap diberlakukan penilaian. Kaprodi atas laporan ketua promotor dapat memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisikan pernyataan bahwa jika pada semester perpanjangan kedua

penulisan disertasi tidak dapat diselesaikan, mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi.

- (17) Apabila penulisan disertasi tidak dapat diselesaikan dalam tiga semester berturut-turut, diberlakukan ketentuan: (a) Ketua promotor memberikan huruf mutu E. (b) Mahasiswa diharuskan menempuh kembali penulisan disertasi tersebut dengan topik yang berbeda (tim promotor bisa tetap sama atau berbeda). (c) Selanjutnya berlaku ketentuan pemilihan kontrak penulisan disertasi dan penunjukkan tim promotor mulai dari awal lagi.
- (18) Setelah penulisan selesai dan telah disetujui ketua dan anggota promotor, disertasi dapat diajukan untuk mengikuti Seminar Hasil Riset (SHR), dan selanjutnya Penelaahan Naskah Disertasi (PND). Naskah SHR dan PND yang diserahkan ke tim promotor dan tim penguji/tim penelaah sedapat mungkin dalam bentuk dokumen digital dan dikirim melalui pos elektronik. Adapun naskah SHR dan PND dalam bentuk cetak diserahkan kepada tim promotor dan tim penguji/tim penelaah apabila diminta oleh tim promotor dan tim penguji/tim penelaah. Naskah SHR dan PND dijilid *soft cover* warna hijau.
- (19) SUR dilaksanakan secepat-cepatnya pada semester dua.
- (20) Mahasiswa pada tahap SHR wajib membahas masukan perbaikan naskah disertasi dari tim pembahas bersama dengan tim promotor.
- (21) Perbaikan naskah disertasi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh tim promotor selanjutnya diberi skor akhir.
- (22) PND dilaksanakan secepat-cepatnya pada semester lima.
- (23) Tim penelaah harus selesai melakukan penelaahan naskah disertasi selambat-lambatnya selarna satu bulan.
- (24) Mahasiswa pada tahap PND wajib membahas masukan perbaikan naskah disertasi dari tim penelaah bersama dengan tim promotor.
- (25) SPD dilaksanakan secepat-cepatnya pada semester lima.
- (26) Mahasiswa dapat mendaftar SPD setelah memenuhi persyaratan lulus PND dengan nilai minimal 68 dan menyerahkan bukti publikasi sekurang-kurangnya satu artikel_riset yang telah terbit (*published*) pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus sekurang-kurangnya kuartil 3 (Q3) dan/ atau *Web of Science* (WoS) berfaktor dampak, tidak *discontinued* pada saat diterbitkan, serta mendapat persetujuan dari tim promotor.
- (27) Dalam situasi yang tidak memungkinkan ketua promotor/anggota promotor membubuhkan tanda tangan secara tertulis, Ketua promotor

dapat menyampaikan persetujuannya kepada ketua prodi melalui media elektronik (tidak diperkenankan memberikan tanda tangan digital kepada mahasiswa).

- (28) Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam Ujian Promosi Doktor, disertasi selanjutnya ditandatangani oleh tim promotor dan dijilid dengan jilid keras warna kuning dan dikumpulkan di program studi.

IV. EVALUASI

Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi terhadap disertasi yang ditulis mahasiswa adalah sebagai berikut.

- (1) Sistematika penulisan ditinjau dari kelogisan dan keruntutan penyusunan.
- (2) Isi disertasi, yaitu berkaitan dengan telaahan terhadap masalah yang diajukan sebagai bahan penelitian, penuturan dalam bahasa yang komunikatif dan baku, relevansi terhadap masalah yang diteliti, cakupan simpulan yang menjawab tujuan, manfaat teoretis, dan praktisnya, terjaga keorisinalannya, dan terhindar dari plagiarism.
- (3) Analisis, yaitu pembahasan. Hal ini berkaitan dengan kemahiran memformulasikan masalah secara jelas, cara mempertanggungjawabkan dalam pemecahan masalah, penggunaan literatur, pengaitan teori yang digunakan, pengalaman praktis selama pengumpulan data, integrasi data empiris dan teoretis, serta kemampuan mengungkapkan secara jelas cara analisis data.
- (4) Penguasaan pengetahuan faktual, yaitu berhubungan dengan pengetahuan yang mencakup topik disertasi, baik yang langsung maupun tidak langsung (komprehensif).
- (5) Cara menanggapi dan memecahkan masalah. Hal ini berkaitan dengan analisis pada bagian pembahasan yang mencakup kemandirian mahasiswa dalam penelitian, kreativitas, orisinalitas dalam menanggapi masalah, kemandirian pandangan pribadi terhadap masalah yang diteliti. Selain itu, berhubungan juga dengan cara kerja yang menunjukkan ketekunan, kekuatan motivasi, objektivitas, serta memiliki pendekatan dan etika ilmiah dalam melakukan penelitian.

Tim Penilai

- (1) Tim promotor
- (2) Oponen ahli/tim penguji
- (3) Representasi guru besar

Tim penilai untuk jenis Tugas Akhir Kumpulan Artikel Ilmiah berlaku ketentuan sebagai berikut.

- (1) Promotor sekurang-kurangnya dua orang.
- (2) Ketua promotor/copromotor ditetapkan sesuai aturan yang sudah dibuat,
- (3) Penguji tidak diperlukan.

Penilaian Disertasi

Seminar Usulan Riset (SUR)

- (1) Tim promotor dan tim pembahas memberikan skor penilaian kelayakan SUR dengan rentang 0-100 yang akan dikonversikan ke huruf mutu.
- (2) Dalam hal skor SUR yang diperoleh di bawah 68, mahasiswa Program Doktor yang bersangkutan diharuskan mengulang.
- (3) Mahasiswa Program Doktor dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi setelah tidak lulus SUR selama dua kali.

Seminar Hasil Riset (SHR)

- (1) Tim promotor dan tim pembahas memberikan skor penilaian kelayakan SHR dengan rentang 0-100 yang akan dikonversikan ke huruf mutu.
- (2) Mahasiswa berhak maju ke tahap PND apabila mendapatkan skor akhir sekurang-kurangnya 68.

Penelaahan Naskah Disertasi (PND)

- (1) Tim penelaah memberikan skor penilaian kelayakan naskah disertasi dengan rentang 0-100 yang akan dikonversikan ke huruf mutu.
- (2) Mahasiswa berhak maju ke tahap SPD apabila mendapatkan skor akhir sekurang-kurangnya 68.

Sidang Promosi Doktor (SPD)

- (1) Tim promotor, tim oponen ahli, dan representasi profesor Unpad memberikan nilai secara keseluruhan terhadap presentasi, tanya jawab, dan naskah disertasi dengan memberikan skor antara 68-100 yang akan dikonversikan ke huruf mutu.
- (2) Skor akhir nilai SPD mahasiswa Program Doktor adalah

rata-rata skor tim promotor serta rata-rata skor tim oponen ahli dan representasi profesor Unpad yang dijumlahkan kemudian dibagi dua.

- (3) Skor akhir evaluasi disertasi diperoleh dari hasil rata-rata angka mutu tim promotor dan angka mutu tim penguji.
- (4) Skor akhir ini dialihkan menjadi huruf mutu, sesuai dengan cara penilaian sebagai berikut:

NILAI	Huruf Mutu	Angka Mutu
$90 \leq NA \leq 100$	A	4
$80 \leq NA \leq 90$	A-	3,66
$76 \leq NA \leq 79$	B+	3,33
$72 \leq NA \leq 75$	B	3
$68 \leq NA \leq 71$	B-	2,66
$61 \leq NA \leq 67$	C+	2,33
$56 \leq NA \leq 60$	C	2

- (1) Huruf mutu disertasi adalah huruf mutu yang diperoleh oleh mahasiswa dalam rangkaian seminar dan sidang yang harus ditempuh selama proses pendidikan di Program Pascasarjana FIB Unpad.
- (2) Mahasiswa dinyatakan lulus sidang ujian doktor apabila disertasi sekurang- kurangnya memperoleh huruf mutu B.
- (3) Hasil penilaian yang diberikan tim penguji pada sidang ujian doktor bersifat final. Artinya, apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutu tidak akan berubah setelah disertasi tersebut diperbaiki.

Yudisium

Yudisium ujian sidang doktor didasarkan pada IPK akhir studi. Yudisium dapat dilaksanakan setelah mahasiswa memperbaiki disertasinya sesuai dengan kelayakan disertasi.

- (1) Yudisium kelulusan Program Doktor didasarkan pada nilai IPK sebagai berikut.
 1. Yudisium Memuaskan dengan IPK 2,75-3,50.
 2. Yudisium Sangat Memuaskan dengan IPK 3,51-3,75.
 3. Yudisium Pujian dengan IPK 3,76-4,00.
- (2) Predikat kelulusan dengan Pujian, memiliki persyaratan tambahan lain, yaitu:

1. memiliki satu artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama pembimbing dengan status telah terbit (*published*) pada jurnal berfaktor dampak *Web of Science* (WoS) serta tidak *discontinued* pada saat SPD dilaksanakan; dan/ atau
 2. satu artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama pembimbing dengan status telah terbit (*published*) dan satu artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus sekurang-kurangnya kuartil dua (Q2) serta tidak *discontinued* pada saat SPD dilaksanakan;
- (3) Mahasiswa yang memenuhi yudisium Pujian berdasarkan IPK, tetapi tidak memenuhi persyaratan tambahan sesuai dengan butir (2), yudisium kelulusan hanya ditetapkan Sangat Memuaskan.
- (4) Yudisium diputuskan berdasarkan hasil rapat yang dilakukan setelah SPD dilakukan yang dipimpin oleh ketua sidang.

Syarat kelulusan *Cumlaude* untuk bentuk Tugas Akhir Kumpulan Artikel Ilmiah yang dipublikasikan, yaitu:

- (1) memiliki IPK sekurang-kurangnya 3.85 (tiga koma delapan puluh lima);
- (2) waktu tempuh studi tidak lebih lama dari enam semester;
- (3) Mempunyai satu artikel yang dipublikasikan di Q1 atau mempunyai *IF WoS*, atau mempunyai satu artikel tambahan yang dipublikasikan di Q2 atau mempunyai *IF WoS*; dan
- (4) telah melaksanakan presentasi di seminar ilmiah selama menempuh Program Doktor;

Yudisium Kelulusan dengan Pujian dengan Tugas Akhir:	
Disertasi	Kumpulan Artikel Ilmiah
1. IPK 3,76-4,00.	1. $IPK \leq 3.85$.
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama pembimbing telah terbit (<i>published</i>) pada sekurang-kurangnya kuartil tiga (Q3) atau pada jurnal berfaktor dampak (WoS).	2. Waktu tempuh studi tidak lebih lama dari enam semester.
3. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama	3. Satu artikel yang dipublikasikan di Q1 atau mempunyai <i>IF WoS</i> , atau mempunyai satu artikel tambahan yang dipublikasikan di Q2 atau

pembimbing, telah terbit (<i>published</i>) dan satu (1) artikel ilmiah dengan status diterima (<i>accepted</i>) di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus sekurang-kurangnya kuartil dua (Q2). 4. Kedua artikel tidak berstatus <i>discontinued</i> pada saat SPD dilaksanakan.	mernpunyai IF WoS.
--	---------------------------

V. SANKSI

- (1) Kaprodi akan memberikan surat peringatan kepada mahasiswa Program Doktor yang belum mendaftar pelaksanaan SUR sampai dengan masa tengah semester ketiga.
- (2) Mahasiswa Program Doktor yang belum atau tidak melaksanakan SUR sampai dengan akhir semester empat dinyatakan tidak lulus dan tidak dapat meneruskan studinya.
- (3) Apabila sampai dengan saat sebelum menempuh sidang ujian naskah disertasi, disertasi tersebut dapat dibuktikan merupakan tiruan, jiplakan, atau gubahan dari suatu karya ilmiah orang lain (misalnya hasil turnitin lebih dari 20%) mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenai sanksi skorsing selama satu semester dan penulisan disertasi harus dimulai dari proses awal.
- (4) Apabila sampai dengan saat setelah menempuh sidang ujian naskah disertasi dan dinyatakan lulus; disertasi tersebut dapat dibuktikan merupakan tiruan, jiplakan, atau gubahan dari suatu karya ilmiah orang lain (misalnya hasil turnitin lebih dari 20%) kelulusannya dapat dibatalkan.
- (5) Perbaikan disertasi harus selesai selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan, terhitung sejak yudisium diumumkan. Apabila perbaikan tidak dapat diselesaikan dalam batas waktu yang ditetapkan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti wisuda dan ijazah tidak akan diserahkan.

BAGIAN II

SISTEMATIKA DAN CARA PENULISAN DISERTASI

2.1 Sistematika Penulisan Disertasi

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

PRAKATA

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kerangka Pemikiran

BAB II KAJIAN LITERATUR

2.1 Penelitian Terdahulu

2.2 Kajian Teori

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.2 Metode PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan A

4.2 Pembahasan B

BAB V SIMPULAN

REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Berikut ini adalah sistematika dan *template* disertasi.

JUDUL

Judul menggambarkan isi penelitian. Ditulis dengan huruf kapital, dengan posisi senter (tengah-tengah), ukuran 14 point, dan ditebalkan. Judul terdiri atas tidak lebih dari dua puluh kata.

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan merupakan lembar yang mengesahkan bahwa disertasi tersebut layak diujikan. Dilengkapi dengan tanda tangan tim promotor.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembar pernyataan berisi pernyataan peneliti bahwa disertasi yang ditulisnya tidak mengandung karya orang lain/terbebas dari plagiat. Dilengkapi dengan meterai Rp10.000,00.

ABSTRAK

Abstrak, merupakan sari tulisan, meliputi latar belakang penelitian secara ringkas yang mencakup tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan penelitian. Panjang abstrak antara 150 - 250 kata, dinyatakan dalam satu paragraf, dan dilengkapi dengan 3-5 kata kunci.

Kata Kunci:

Kata kunci terdiri atas 3-5 kata/frasa yang berkaitan dengan topik disertasi. Kata Kunci diurutkan secara alfabetis.

ABSTRACT

Abstract merupakan versi bahasa Inggris dari Abstrak, ditulis maksimum 150-250 kata dan dilengkapi dengan *keywords*.

Keywords:

Kata kunci terdiri atas 3-5 kata/frasa yang berkaitan dengan topik disertasi. Kata Kunci diurutkan secara alfabetis.

PRAKATA

Prakata berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penulisan disertasi, baik secara institusional maupun secara akademik.

DAFTAR ISI

Daftar isi berupa rincian judul bab, subbab, yang dilengkapi dengan nomor halaman.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah.

Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan berikut. (1) Tentang topik yang diteliti, apa saja informasi yang telah diketahui, baik teoretis maupun faktual. (2) Berdasarkan informasi yang diperoleh, adakah ditemukan permasalahan baru, bukan meneliti atau meniru masalah yang sudah ada. (3) Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, bagian mana yang menarik untuk diteliti. (4) Apakah mungkin secara teoretis dan teknis masalah itu diteliti. (5) Latar Belakang harus mengarah ke identifikasi masalah.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah inti fenomena yang akan diteliti sebagai akibat adanya kesenjangan teori dan realitas. Identifikasi masalah dinyatakan dalam wujud kalimat tanya yang dilengkapi dengan kata tanya; *apa* dan *bagaimana*. Misalnya:

1. Apa yang hendak dibahas?
2. Bagaimana topik tersebut ditampilkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan arah dan tujuan umum dari yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator/aspek-aspek yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti (ditandai dengan verba yang mengindikasikan hasil; memetakan, mengklasifikasi, menunjukkan, dan mendeskripsikan). Tujuan Penelitian umumnya diungkapkan dalam wujud kalimat deskriptif dari identifikasi masalah.

1. Mendeskripsikan topik A.
2. Memetakan topik A.

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran peneliti berdasarkan fakta dan kajian teori; dapat dilengkapi dengan diagram yang menggambarkan alur berpikir dalam penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil telusuran tentang kepustakaan yang mengupas topik penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini merupakan bukti pendukung bahwa topik atau materi yang diteliti memang merupakan suatu permasalahan yang penting karena juga merupakan *concern* banyak orang, sebagaimana ditunjukkan oleh kepustakaan yang dirujuk. Penelitian terdahulu juga dapat menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian yang telah ada (*state of the art*) sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*) penelitian. Penelitian terdahulu dapat bersumber dari disertasi, jurnal, prosiding, dan lain-lain.

2.2 Kajian Teori

Pada bagian ini dinyatakan berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada bab ini pula dimungkinkan diajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tersier untuk membahas permasalahan yang menjadi topik disertasi, sepanjang teori-teori dan/atau data sekunder/tersier itu berkaitan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan objek/subjek yang diteliti. Penelitian yang melibatkan manusia sebagai **subjek penelitian** harus lolos *ethical clearance*. **Objek penelitian** yang melibatkan bukan manusia (*non-human*), misalnya teks, arsip, film, dan seterusnya, harus menyertakan informasi mengenai identitas teks yang diteliti (tahun publikasi, penulis, penerbit, *summary*, dan lain-lain.) .

3.2 Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Pada bagian ini dapat juga dijelaskan kompleksitas yang ditemukan dalam proses

pengumpulan data. Hal ini penting untuk memastikan validitas data. Metode penelitian data dapat terbagi menjadi (a) metode dan teknik pengumpulan data, (b) metode dan teknik analisis data, (c) dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dalam bentuk data. Selain dengan uraian, data penelitian dapat juga disajikan dalam bentuk ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, tabel, dll.). Dalam menyajikan tabel atau grafik, hendaknya tabel dan grafik tersebut berupa *self explanatory*. Artinya, semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik tersebut sehingga pembaca dapat memahaminya tanpa harus mengacu kepada teks/naskah. Yang dimaksud dengan pembahasan adalah pemaknaan terhadap data dengan mengaitkannya dengan teori yang sudah dibahas pada bab II. Temuan atau informasi yang diperoleh harus dikaitkan dengan tujuan penelitian (impikasi hasil penelitian).

BAB V PENUTUP

Simpulan merupakan kristalisasi hasil analisis dan intepretasi. Simpulan berisikan jawaban atas pertanyaan yang sudah dinyatakan pada identifikasi masalah (bab1). Apa yang terdapat dalam simpulan ini harus terlebih dahulu dibahas dalam bagian Pembahasan. Cara penulisan/pembahasan simpulan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain.

REFERENSI

Referensi adalah daftar seluruh publikasi yang dirujuk dalam disertasi. Sistem sitasi yang digunakan mengacu APA7th dengan modifikasi sesuai dengan bahasa Indonesia. (penjelasan di bagian terpisah).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran dapat terdiri atas (a) Lampiran Klasifikasi Data, (b) Lampiran Identitas Narasumber, (c) Lampiran Surat Izin Penelitian, dan (d) Lampiran Hasil Pengecekan Turnitin.

RIWAYAT HIDUP

Daftar Riwayat Hidup dapat terdiri atas (a) Identitas Diri, (b) Riwayat Pendidikan, (c) Pengalaman Organisasi, dan (d) Prestasi.

2.2 CARA PENULISAN DISERTASI

Bahan yang Digunakan

- (1) Kertas yang digunakan untuk mengetik disertasi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5 cm x 28 cm) warna putih dan dicetak bolak-balik; dapat juga berupa dokumen digital.
- (2) Sampul luar naskah untuk Seminar Usulan Riset (SUR) disertasi adalah sampul *soft cover*. Bahan yang digunakan adalah karton *buffalo* atau *linen* dengan warna dasar kuning.
- (3) Sampul luar naskah untuk Ujian Naskah Disertasi adalah sampul *soft cover*. Bahan yang digunakan adalah karton *buffalo* atau *linen* dengan warna dasar hijau.
- (4) Sampul luar naskah untuk Sidang Promosi Doktor adalah sampul *soft cover*. Bahan yang digunakan adalah karton *buffalo* atau *linen* dengan warna dasar kuning.
- (5) Tiap-tiap bab diberi pembatas dengan kertas *dorslag* (*doorslag*) dengan warna kuning.

Layout Kertas

- (1) Margin atas : 3 cm dari tepi kertas.
- (2) Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas.
- (3) Margin bawah: 3 cm dari tepi kertas.
- (4) Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas.

Cara Pengetikan

- (1) Pencetakan disertasi dapat dilakukan secara bolak-balik.
- (2) Jenis huruf yang digunakan yaitu *Times New Roman* atau *Calibri*.
- (3) Ukuran huruf yang digunakan harus standar, yaitu ukuran 12 pt.
- (4) Pengetikan dilakukan dengan rata kiri.
- (5) Perbanyak disertasi disarankan dilakukan secara digital.
- (6) Diketik dengan 1.5 spasi
- (7) Tebal halaman disertasi minimal 150 halaman (terhitung BAB I-BAB V). Dengan komposisi sebagai berikut: BAB 1 (10-15%), BAB II (20-25%), BAB III (5-10%), BAB IV (45-50%), dan BAB V (5%).

Bahasa

- (1) Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia.
- (2) Kata/frasa/klausa/kalimat bahasa lain ditulis dengan dimiringkan (*italic*).

Spasi

- (1) Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya satu setengah spasi.
- (2) Jarak antara nomor bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) 1,5 spasi.
- (3) Jarak antara tajuk bab ke subbab adalah 3 spasi.
- (4) Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama 1.5 spasi
- (5) Paragraf pertama setiap awal bab/subbab tidak menjorok, dan sejajar dengan judul tajuk bab
- (6) Jarak antara baris akhir teks dan tajuk anak bab berikutnya 3 spasi.
- (7) Jarak antara teks dan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya tiga spasi.
- (8) Nomor bab dan tajuk bab selalu dimulai dengan halaman baru.

Kutipan

- (1) Kutipan langsung yang berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat (baik dalam bahasa aslinya, maupun terjemahannya) yang terdiri atas tidak lebih dari tiga baris dapat dimasukkan ke dalam teks dengan jarak tetap diikuti dengan nama penulis, tahun, dan halaman.
- (2) Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) yang terdiri atas empat baris atau lebih ditik terpisah dari teks dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman (dibubuhi tanda kutip dua).
- (3) Kutipan tidak langsung yang menggunakan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, artikel, dsb., walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri, harus mencantumkan namanya (apabila perlu dapat pula dicantumkan judul karya tulisnya) dan tahun buku/artikel itu ditulis, sesuai dengan kebiasaan penulis pada tiap-tiap disiplin ilmu (tidak dibubuhi tanda kutip, nama dan tahun).
- (4) Penulisan karya ilmiah akademik di FIB Unpad tidak mencantumkan kutipan dengan menggunakan catatan kaki (*foot note*).
- (5) Kutipan dalam kutipan dilakukan dengan penanda pembubuhan tanda baca (“...’....’....”).

Abstrak dan *Abstract*

Pengetikan Abstrak

- (1) Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah 1 spasi.
- (2) Jarak antara judul abstrak dan teks pertama abstrak 3 spasi.

- (3) Alinea baru ditik menjorok ke dalam lima ketukan dari margin kiri teks.

Pengetikan *Abstract*

Abstract adalah versi bahasa Inggris dari Abstrak. Oleh karena itu, pengetikannya sama dengan Abstrak.

Panjang dan Isi Abstrak dan *Abstract*

Abstrak dan *Abstract* penelitian empiris sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut.

- (1) Masalah yang diteliti, kalau mungkin dalam satu kalimat.
- (2) Subjek/objek penelitian, disertasi karakteristik khususnya, misalnya jumlah, tipe, usia, jenis kelamin, spesies, dan/atau karakteristik lainnya.
- (3) Metode yang digunakan, termasuk peralatan/instrumen, prosedur pengumpulan data, penggunaan perlakuan atau *treatment* (kalau ada).
- (4) Hasil penelitian, termasuk taraf signifikansi statistik.
- (5) Simpulan dan implikasi, terapan, atau rekomendasi.

Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

Selain harus mengikuti format yang dicontohkan dalam buku ini, pengetikan pada umumnya harus mengikuti kaidah penulisan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD).

- (1) Penomoran bab pada penunjuk bab (BAB) menggunakan angka Romawi kapital, pengetikannya diletakkan di tengah.
- (2) Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan angka Arab pada margin sebelah kiri.
- (3) Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab.

Penomoran Halaman

Penomoran Halaman Bagian Awal

- (1) Penomoran halaman bagian awal disertasi, mulai dari halaman judul bagian dalam sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil.
- (2) Halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tersebut tidak ditik).
- (3) Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil, yang merupakan kelanjutan dari

halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan promotor.

- (4) Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- (5) Pada tiap-tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak sampai dengan daftar lampiran, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

Penomoran Halaman Bagian Inti

- (1) Penomoran bagian inti disertasi, mulai dari Bab I PENDAHULUAN sampai dengan Bab V SIMPULAN, menggunakan angka Arab.
- (2) Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
- (3) Pada tiap-tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Bab I PENDAHULUAN sampai dengan Bab V SIMPULAN, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

Penomoran Halaman Bagian Akhir

- (1) Penomoran bagian akhir disertasi, mulai dari REFERENSI sampai dengan RIWAYAT HIDUP menggunakan angka Arab.
- (2) Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kanan.
- (3) Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari REFERENSI sampai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

Sampul Luar

Penulisan dan penempatan judul disertasi, anak judul (kalau ada), tulisan DISERTASI, nama dan NPM mahasiswa, simbol Universitas Padjadjaran, nama universitas dan fakultas/program studi /laboratorium, kota dan tahun

penyusunan disertasi, pada sampul luar dan sampul dalam, mengikuti ketentuan di bawah ini.

Judul dan Anak judul

- (1) Judul disertasi ditulis di baris paling atas dengan huruf kapital semua dan jarak dari tepi atas kertas sekurang-kurangnya 6 cm.
- (2) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat.
- (3) Anak judul (kalau ada) ditulis di bawah judul dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul (jenis huruf sedapat mungkin sama) dan diberi jarak dari judul sekira 1,5 cm dari judul yang paling bawah.
- (4) Anak judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris diatur agak rapat.
- (5) Judul dan anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.).

Halaman Persetujuan Promotor

- (1) Judul disertasi ditik dengan jarak 4 cm dari tepi kertas bagian atas.
- (2) Semua kalimat judul ditik dengan huruf kapital dengan jarak antarbaris yang rapat.
- (3) Baris subjudul ditik di bawah judul dengan jarak sekira 1 cm dari baris terakhir judul. Semua ditik dengan huruf kapital.
- (4) Nama mahasiswa ditik di bawah subjudul dengan jarak sekira 1 cm dari baris terakhir subjudul. Semua ditik dengan huruf kapital.
- (5) NPM ditik di bawah nama mahasiswa dengan jarak rapat.
- (6) Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya serta ditik di belakang kata “Bandung”.
- (7) *Layout* “menyetujui”, “Ketua Promotor”, dan “Anggota Promotor I dan Anggota Promotor II” diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini. Nama promotor berjarak 4 cm dari tepi kertas bagian bawah.

Tabel

- (1) Tabel dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- (2) Judulnya ditik di atas tabel, mengikuti lebar tabel, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.

- (3) Nomor tabel terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab tabel itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.
 Misalnya, Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tabel itu berada pada Bab IV dan merupakan tabel urutan kelima pada bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul tabel ditulis dengan jarak dua ketukan sesudah nomor tabel.
- (5) Awal baris kedua judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel).
- (6) Ukuran huruf pada isi tabel adalah 10 pt.
- (7) Isi tabel ditulis dalam 1 spasi.

Gambar

- (1) Gambar dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- (2) Judulnya ditik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- (3) Nomor gambar terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu. Misalnya, Gambar 3.8 menunjukkan bahwa gambar itu ada pada Bab III dan merupakan gambar urutan kedelapan pada bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul gambar ditulis dengan jarak dua ketukan sesudah nomor gambar .
- (5) Awal baris kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar (bukan di bawah nomor gambar).

Grafik

- (1) Grafik dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- (2) Judulnya ditik di bawah grafik, mengikuti lebar grafik, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- (3) Nomor grafik terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab grafik itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut grafik pada bab itu.
 Misalnya, Grafik 4.5 menunjukkan bahwa grafik itu ada pada Bab IV dan merupakan grafik urutan kelima pada bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul grafik ditulis dengan jarak dua ketukan sesudah nomor grafik.

- (5) Baris kedua judul grafik sejajar dengan awal judul grafik (bukan di bawah nomor grafik).

Diagram

- (1) Diagram dimuat kira-kira di tengah–tengah halaman.
- (2) Judul titik di bawah diagram, mengikuti lebar diagram dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- (3) Nomor diagram terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - a. bagian pertama menunjukkan nomor bab ini tempat diagram itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut diagram pada bab itu. Misalnya, diagram 1.1 menunjukkan bahwa diagram itu ada pada Bab I dan merupakan diagram urutan pertama pada Bab itu.
- (4) Kalimat pertama judul diagram ditulis dengan jarak dua ketuk sesudah nomor diagram.
- (5) Awal baris kedua judul diagram berada di bawah awal judul diagram (bukan di bawah nomor diagram).

REFERENSI

Referensi walaupun merupakan bagian akhir dari disertasi memiliki fungsi dan peranan yang penting dalam menentukan kualitas ilmiah suatu disertasi. Referensi adalah daftar seluruh publikasi yang dirujuk dalam disertasi. Sistem sitasi yang digunakan mengacu APA7th dengan modifikasi sesuai bahasa Indonesia. Pedoman sitasi dapat diunduh di

<https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide>

Pencantuman kepustakaan harus benar-benar cermat karena referensi merupakan tanggung jawab sepenuhnya penulis disertasi.

Referensi yang baik harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- (1) Memuat semua pustaka yang (hanya) digunakan di dalam manuskrip/naskah disertasi.
- (2) Ditulis dengan lengkap dan berurutan alfabetis berdasarkan nama belakang keluarga sehingga pembaca yang ingin menelusuri pustaka aslinya akan dapat melakukannya dengan mudah.
- (3) menggunakan sistem penulisan nama penulis artikel yang berlaku internasional (nama belakang sebagai *entry*), terlepas apakah nama belakang penulis artikel merupakan nama marga atau bukan.
- (4) Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka 1 spasi.

- (5) Baris kedua referensi ditik menjorok ke dalam 5 ketukan mesin tik atau 1 tab dengan *keyboard* komputer.
- (6) Urutan pengetikan referensi secara umum adalah sebagai berikut.
 - a. Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan non-Indonesia, dimulai dengan nama belakang (ditik lengkap), diikuti nama depan (ditik singkatannya), diakhiri dengan tanda titik (.).
 - b. Tahun terbit ditulis dalam kurung, diakhiri dengan tanda titik (.).
 - c. Judul buku, ditik dengan huruf kapital hanya pada awal kata pertama dalam kalimat/bagian kata yang harus ditulis dengan huruf kapital. Penulisan diakhiri dengan tanda titik (.)
 - d. Kota tempat penerbit atau negara bagian tempat penerbit yang didahului dengan kota tempat penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.).
 - e. Nama penerbit diakhiri dengan tanda titik (.). Masing-masing dengan jarak dua ketukan, kecuali kota tempat penerbit.
 - f. Referensi yang bersumber dari internet diberi keterangan diakses tanggal, bulan, tahun, dan jam.

REFERENSI

Di bawah ini adalah beberapa contoh penulisan referensi mengacu APA7th. Pedoman selengkapnya dapat diunduh di <https://www.mendeley.com/guides/apacitation-guide>

Buku

- Kubler-Ross, E. (1993a). *AIDS: The ultimate challenge*. New York, NY: Collier Books.
- Kubler-Ross, E. (1993b). *Questions and answers on death and dying*. New York, NY: Collier Books.
- Newcomb, H. (Ed.). (2000). *Television: The critical view* (6th ed). Oxford University Press.
- Snyder, C. R. (Ed.). (1999). *Coping: The psychology of what works*. Oxford University Press.

Bookchapter

Payne, S. (1976). 'Dangerous and different': reconstructions of madness in the 1990s and the role of mental health policy. In Watson, S. & L. Doyal (Eds.), *Engendering social policy* (pp.180-195). Open University Press.

Jurnal

Borman, W. C., Hanson, M. A., Oppler, S. H., Pulakos, E. D., & White, L. A. (1993). Role of early supervisory experience in supervisor performance. *Journal of Applied Psychology*, 78, 443-449.
<https://doi.org/10.1037/0021-9010.78.3.443>

Parker, G., & Roy, K. (2001). Adolescent depression: A review. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 35, 572-580.

Prosiding

Balakrishnan, R. (2006, March 25-26). *Why aren't we using 3d user interfaces, and will we ever?* [Paper presentation]. IEEE Symposium on 3D User Interfaces, Alexandria, VA. <https://doi.org/10.1109/VR.2006.148>

Disertasi

Milnes, G. M. (1998). *Adolescent depression: The use of generative instruction to increase rational beliefs and decrease irrational beliefs and depressed mood* [Unpublished M.Appl.Psy. thesis]. Murdoch University.

Roemmele, M. (2018). *Neural networks for narrative continuation* (Publication No. 22621448) [Doctoral dissertation, University of Southern California]. ProQuest Dissertations & Theses Global.

Peta Digital

Google Maps. (2015, February 5). *The British Library, London, UK*. Google.
<https://www.google.com.au/maps/place/The+British+Library/@51.529972,-0.127676,17z/data=!3m1!4b1!4m2!3m1!1s0x48761b3b70171395:0x18905479de0fdb25>

Video

Kessel, M. (Director). (1995). *The making of a monologue: Robert Wilson's Hamlet* [Video, 1:02:18 mins]. Cinema Guild.

Koran

Leunig, M. (1995, July 27). Thoughts of a baby lying in a child care centre. *The Sydney Morning Herald*, Hlm. 24.

Ensiklopedia

Mental disorders and their treatment. (1987). In *The new encyclopaedia Britannica* (5th ed., Vol. 23, pp. 956-975). Encyclopaedia Britannica.

Aplikasi

StudentVIP. (2017). *Lost on Campus* (Version 4.1.3) [Mobile app]. Apple App Store. <https://www.apple.com/au/ios/app-store/>

Media Sosial

Murdoch University Library. (2017, February 22). *In a dedication ceremony on Tuesday, Murdoch University celebrated the naming of the Library after eminent historian and Murdoch icon, the late Emeritus Professor Geoffrey Bolton* [Status update]. Facebook. <https://www.facebook.com/murdochlibrary/?fref=ts>

Laporan Institusi

Australia. Department of Health and Aged Care. (2000). *National youth suicide prevention strategy*. <http://www.health.gov.au/hsdd/mentalhe/sp/nysps/about.htm>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran dapat terdiri atas beberapa hal berikut.

- a. Lampiran Klasifikasi Data
- b. Lampiran Identitas Narasumber
- c. Lampiran Surat Izin Penelitian
- d. Lampiran Hasil Pengecekan Turnitin

RIWAYAT HIDUP

Daftar Riwayat Hidup dapat terdiri atas beberapa hal berikut.

- a. Identitas Diri
- b. Riwayat Pendidikan
- c. Pengalaman Organisasi
- d. Prestasi

Lampiran 1 Contoh Judul Disertasi**KONSTRUKSI MASKULINITAS
DALAM SUBKULTUR METAL BANDUNG*****JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS*****oleh****HINHIN AGUNG DARYANA
NPM****DISERTASI**

untuk memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Sastra
pada Universitas Padjadjaran dengan wibawa Rektor
Universitas Padjadjaran (Nama Rektor)
dipertahankan pada tanggal
di Universitas Padjadjaran



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
JATINANGOR
2024**

Lampiran 2 Contoh Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN KONSTRUKSI MASKULINITAS DALAM SUBKULTUR METAL BANDUNG <i>JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS</i> oleh HINHIN AGUNG DARYANA NPM DISERTASI untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu ... pada Universitas Padjadjaran dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran (Nama Rektor) dipertahankan pada tanggal di Universitas Padjadjaran Ketua Promotor, Nama..... NIP.....	
Anggota Promotor I, Nama NIP Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Nama NIP	Anggota Promotor II, Nama NIP Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Sastra Nama NIP

Lampiran 3 Contoh Pernyataan**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. disertasi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Doktor di universitas/ perguruan tinggi mana pun;
2. disertasi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim promotor;
3. dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam referensi;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,

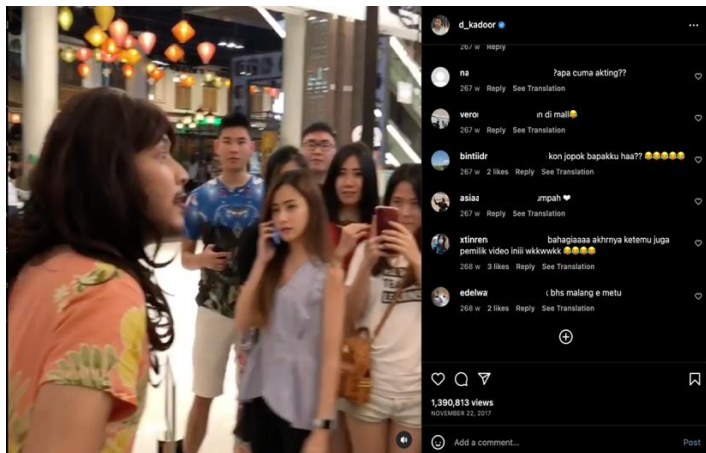
Materai 10000

NAMA
NPM

Lampiran 4 Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 4.1 Sapaan kepada Ayah

No	Sapaan kepada Ayah	Pelajar		Mahasiswa		Pekerja		Penganggur	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	<i>abi</i>	2	3,2	4	6,2	1	1,7	1	1,7
(2)	<i>apa</i>	-	-	3	4,7	-	-	-	-
(3)	<i>ayah</i>	13	21	15	23,4	9	15,3	11	18,3
(4)	<i>babeh</i>	2	3,2	-	-	-	-	1	1,7
(5)	<i>(ba)pa(k)</i>	42	69,2	33	51,6	35	59,3	26	43,2
(6)	<i>dad</i>	-	-	1	1,6	-	-	1	1,7
(7)	<i>(pa)pa(h)</i>	4	6,4	7	10,9	14	23,7	20	33,4
(8)	<i>papih</i>	-	-	1	1,6	-	-	-	-
Jumlah		63	100	64	100	59	100	60	100



Gambar 4.1.35 Parodi “Jedun dilabrak” di sebuah pusat perbelanjaan.
Diakses dari <https://www.instagram.com/p/BbzGMzSDLkq/> pada tanggal 1 Mei 2023

Lampiran 5 Contoh Kartu Kegiatan

KARTU KEGIATAN BIMBINGAN DISERTASI FAKULTAS ILMU BUDAYA

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Ketua Promotor :

Anggota Promotor I :

Anggota Promotor II :

Tanggal Bimbingan	Uraian Kegiatan	Paraf Ketua/Anggota Promotor

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

.....